

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau di suatu daerah tertentu. Keuntungan dari penelitian lapangan adalah kemampuannya untuk mengumpulkan informasi dan data yang relevan dengan situasi nyata, sehingga diharapkan hasilnya akurat dan relevan dengan isu-isu yang sedang berlangsung.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (*Qualitative research*). Pendekatan kualitatif difokuskan pada deskripsi suatu keadaan, peristiwa yang terjadi di masyarakat yang menjadi subyek penelitian. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang permasalahan yang terjadi. Data dalam penelitian kualitatif diperoleh melalui observasi di lapangan.² Oleh karena itu dapat membantu meninjau permasalahan tentang sewa menyewa yang terjadi di Desa Kepohkencono Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dari penelitian ini adalah kegiatan sewa menyewa tanah yang dilakukan di Desa Kepohkencono Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati, dengan wawancara masyarakat serta observasi secara langsung guna mendapatkan data-data informasi dari masyarakat setempat sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh penulis.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah masyarakat di Desa Kepohkencono Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati, khususnya adalah pemilik tanah (yang menyewakan), dan penyewa tanah, serta masyarakat setempat guna untuk melengkapi informasi data yang diperlukan.

¹ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 52.

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. syakir Media Press, 2021), 79-80.

D. Sumber Data

Penelitian ini berfokus pada analisis hukum Islam terhadap sewa menyewa tanah dan praktik sewa menyewa tanah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan subyek penelitian, bertujuan untuk memastikan data yang akurat, terpercaya, dan sah. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari wawancara dengan pemilik tanah dan penyewa tanah yang terlibat dalam praktik sewa menyewa tanah sistem tahunan di Desa Kepohkencono, Kecamatan Pucakwangi, Kabupaten Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang didapatkan dari berbagai sumber tertulis yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian.³ Data sekunder ini berupa buku-buku, Al-Qur'an, Hadits, jurnal-jurnal ilmiah, e-book yang memiliki keterkaitan mengenai sewa menyewa dalam penelitian ini

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian yaitu:

1. Pengamatan (Observasi)

Teknik observasi adalah tindakan yang melibatkan pengamatan, pemantauan, dan pencatatan data atau informasi sesuai dengan lingkungan penelitian. Observasi bertujuan untuk memberikan gambaran terperinci mengenai sebuah masalah atau situasi. observasi atau pengamatan adalah praktik yang melibatkan pengukuran dan pengamatan dengan menggunakan indera manusia tanpa perlu melakukan pertanyaan langsung kepada subyek penelitian.⁴

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan atau narasumber untuk mendapatkan informasi. Wawancara merupakan bagian penting dari suatu penelitian, wawancara ini dapat menggunakan panduan daftar pertanyaan atau hanya

³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 19.

⁴ Nur Solikin, *Metode Penelitian Hukum*, (Jawa Timur: Qiara Media, 2021), 120.

dilakukan secara bebas sesuai dengan data yang dibutuhkan peneliti. Keuntungan dari wawancara yaitu memberikan kemudahan bagi narasumber yang tidak dapat membaca atau menulis, jika ada pertanyaan yang tidak dipahami oleh narasumber bisa langsung ditanyakan kepada peneliti, dengan wawancara juga dapat melihat kebenaran dari jawaban yang diajukan kepada narasumber.⁵

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara yang diperoleh peneliti secara langsung dari tempat penelitian. Misalnya berupa buku-buku, foto-foto, dan data lain yang berhubungan dengan penelitian. Kelebihan teknik dokumentasi adalah karena data yang sudah tersedia digunakan sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, dan mendukung informasi-informasi yang telah didapatkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang didapatkan secara langsung di lapangan mengenai sewa menyewa tanah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan teknik pengujian keabsahan atau validitas data. Validitas adalah suatu tolak ukur yang digunakan untuk membuktikan kevalidan dan ketetapan dari suatu penelitian. Validitas adalah faktor terpenting dari hasil pengumpulan data dalam sebuah penelitian, karena sebelum data dapat dianalisis, langkah pemeriksaan validitas diperlukan. Keberadaan validitas memastikan bahwa hasil pengamatan sesuai dengan kenyataan dan mencerminkan kejadian sebenarnya.⁶

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memastikan data yang valid dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan subjek penelitian di lapangan. Teknik triangulasi berguna sebagai perluasan dari kombinasi wawancara dan observasi lapangan, juga untuk memvalidasi hasil wawancara dengan objek penelitian.⁷ Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber, dimana peneliti akan mengumpulkan data

⁵ Djulaeka dan Devi Rahayu, *Metode Penelitian Hukum*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 90.

⁶ Danu Eko Agustina, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 43.

⁷ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 106.

dengan cara observasi dan wawancara kepada pemilik tanah dan yang menyewa tanah, serta masyarakat di Desa Kepohkencono Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari berbagai informan agar dapat mengecek kebenaran informasi yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengurutan dan pengelompokan data menjadi kategori-kategori sehingga dapat dirumuskan. Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan struktur tertentu. Tujuan dari analisis data kualitatif adalah mengungkap makna dalam data melalui penjelasan oleh subjek yang terlibat. Data yang diperoleh dari objek penelitian seringkali memiliki hubungan yang tidak terdefinisi dengan jelas, sehingga analisis diperlukan untuk mengungkapkan hubungan ini secara lebih mendalam, sehingga memungkinkan pemahaman umum yang lebih baik.⁸ Proses analisis dimulai sejak perumusan masalah dan menjelaskan sebelum penelitian lapangan dimulai dan berlanjut hingga saat penulisan hasil penelitian.

Adapun tahap analisis data kualitatif yang dilakukan peneliti terdapat tiga tahap antara lain:

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah untuk menyempurnakan data dengan menghilangkan informasi yang kurang relevan atau menambahkan data yang masih diperlukan. Data yang telah mengalami reduksi membantu peneliti dengan memberikan gambaran yang lebih terfokus untuk penelitian selanjutnya.

2. Tahap Penyalinan Data (Data Display)

Penyalinan data merupakan proses pengumpulan informasi yang diatur atau dikelompokkan berdasarkan kategori yang relevan. Dalam penelitian kualitatif, hasil data dapat diwujudkan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, atau keterkaitan antara berbagai kategori tersebut. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa metode yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif

⁸ Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 122-123.

adalah melalui narasi teks, meskipun data juga bisa disajikan dalam bentuk grafik, matriks, jaringan, atau diagram.⁹

3. Tahap Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah penjelasan hasil penelitian dengan menggunakan kalimat yang singkat, terperinci, dan mudah dimengerti. Proses ini juga melibatkan evaluasi berulang terhadap kebenaran kesimpulan tersebut dalam konteks judul, tujuan, serta permasalahan penelitian. Kesimpulan awal bersifat sementara dan mungkin berubah jika tidak ada bukti yang kuat selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin tidak secara langsung menjawab permasalahan awal, terutama karena permasalahan tersebut masih berkembang selama penelitian di lapangan. Harapannya, kesimpulan tersebut dapat mengungkap temuan-temuan baru yang sebelumnya belum terungkap, seperti memberikan gambaran yang lebih rinci tentang objek penelitian.¹⁰



⁹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 64-65.

¹⁰ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 68.